

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Maya Ade Setiaputri

1911102431270

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

Pengaruh Profitabilitas Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Maya Ade Setiaputri

1911102431270

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***

Oleh:

Maya Ade Setiaputri

1911102431270

Samarinda, 26 Juni 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak.

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maya Ade Setiaputri

NIM :1911102431270

Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A ()

NIDN : 1115039601

Penguji II : Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak ()

NIDN : 1119079002

Mengetahui,

Dekan

Ekonomi Bisnis dan Politik



Ors. M. Wajdi, M.M., Ph.D

N. 0605056501

Ketua

Program Studi Manajemen



Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D

NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Maya Ade Setiaputri

NIM : 1911102431270

Program Studi : S1 Manajemen

Email : 1911102431270@umkt.ac.id

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar Pustaka sesuai dengan ketentuan penulis ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Samarinda, 26 Juni 2023

Yang Membuat
Pernyataan,

ttd



Maya Ade Setiaputri

PENGARUH PROFITABILITAS DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE

Maya Ade Setiaputri¹, Yulia Tri Kusumawati², Muhammad Iqbal Pribadi³
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

¹ mayade2288@gmail.com

² ytk716@umkt.ac.id

³ mip733@umkt.ac.id

Artikel History:

Artikel masuk:

Artikel revisi:

Artikel diterima:

Keywords:

*Profitabilitas, Capital Intensity,
Tax Avoidance*

ABSTRAK

Pajak adalah unsur yang sangat penting dalam pendanaan suatu Negara. Namun pada tahun 2019, Indonesia mengalami pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan menurunnya penerimaan pajak bagi Negara. Turunnya penerimaan pajak ini dikarenakan melambatnya perekonomian di Indonesia dan pemberian insentif pajak selama pandemi Covid-19. Pemberian insentif pajak tersebut cenderung membagikan celah yang memungkinkan wajib pajak untuk menghindari pajak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan 18 sampel perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021 dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas yang diukur dengan return on assets berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

ABSTRACT

Tax is a very important element in the funding of a country. However, in 2019, Indonesia experienced the Covid-19 pandemic, causing a decrease in tax revenue for the State. This decline in tax revenue was due to the slowing down of the economy in Indonesia and the provision of tax incentives during the Covid-19 pandemic. The provision of such tax incentives tends to provide loopholes that allow taxpayers to avoid taxes. The purpose of this study was to determine the effect of profitability and capital intensity on tax avoidance. This type of research is quantitative. Using secondary data obtained from the company's annual financial reports. This study used 18 samples of coal mining companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period using a purposive sampling method. The analytical method uses multiple regression analysis. The test results show that the profitability variable as measured by return on assets has an effect on tax avoidance. Capital intensity has no effect on tax avoidance. Profitability and capital intensity simultaneously influence tax avoidance

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran krusial di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Negara ini sangat mengandalkan pajak sebagai sumber pendapatan utama. Kontribusi pajak berperan penting dalam mendukung berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan.

Namun pemungutan pajak yang dilakukan masih memiliki kendala. Penghindaran pajak ialah salah satu hambatan dalam proses pembayaran pajak. Definisi *tax avoidance* secara umum dapat diartikan sebagai upaya penghindaran pajak dengan legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku dengan meminimalisasikan beban pajak (Pohan, 2016). Meski melakukan *tax avoidance legal*, tetapi perbuatan ini merugikan bagi negara. Sebab mencari kelemahan dari peraturan dan memanfaatkan ketiadaan aturan. Salah satu sektor yang melakukan penghindaran pajak yaitu pada sektor pertambangan batu bara.

Hingga bulan Mei 2022, sektor pertambangan telah berperan signifikan dalam mendukung pendapatan negara melalui sumbangan pajak dan Pendapatan Negara Bukan Pajak. Dari sisi pemungutan pajak, pendapatan pertambangan meningkat 296,3%. Industri tambang menyumbang sekitar 10,1% dari total pendapatan sampai pada bulan Mei 2022 (Hakam, 2022). Pada saat ini 40% pembangkit listrik global berasal dari pemakaian batu bara. Meskipun penggunaan sumber energi terbarukan semakin meningkat, batu bara tetap menjadi pilihan utama untuk produksi energi karena campuran energinya terutama berasal dari air, angin, sinar matahari, dan panas bumi (Jusman & Nosita 2020).

Berdasarkan laporan Global Witness (2019), PT Adaro Energy Tbk memanfaatkan perusahaan anak yang berbasis di Singapura sebagai cara untuk mengelak dari kewajiban pajak. Perusahaan dikatakan telah mengubah harga untuk anak perusahaannya Coaltrade Services International antara tahun 2009-2017. Dengan cara ini, PT. Adaro Energy (Tbk) mampu menyetorkan US\$125 juta lebih sedikit dari utangnya kepada pemerintah Indonesia (Arfani et al., 2020). Meskipun tindakan tersebut sah secara hukum, kegiatan tersebut dapat dianggap sebagai perilaku yang kurang etis dan berdampak merugikan bagi negara Indonesia. (Arfani et al., 2020).

Berdasarkan hal tersebut didapat fakta bahwa *tax avoidance* terjadi sebab wajib pajak telah ahli dalam sektor perpajakan sehingga dapat menggunakan celah dalam peraturan atau ketentuan untuk menurunkan pengeluaran pajak yang dibayarkan. Ada sejumlah variabel yang menjadi penyebab *tax avoidance* dari penelitian ini yaitu profitabilitas dan *capital intensity*.

Profitabilitas adalah indikator kinerja perusahaan yang menunjukkan kapabilitas emiten ketika membuat laba dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, ukuran ini bertujuan untuk menilai tingkat efisiensi manajemen ketika menjalankan operasional perusahaan (Jefriyanto, 2021). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Badan usaha yang nilai ROA tinggi seringkali memiliki potensi untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Secara lebih tepatnya, perusahaan yang sangat menguntungkan dapat memanfaatkan teknik *transfer pricing* untuk mengalihkan keuntungan wilayah yang memiliki tingkat pajak tinggi ke wilayah tingkat pajaknya rendah (Anouar & Houria, 2017). Dan *capital intensity* yaitu sebuah rasio dapat digunakan untuk memahami sejauh mana badan usaha berinvestasi dalam aset tetap dan persediaan (Dharma & Noviari, 2017). Rasio intensitas modal adalah ukuran yang melihat tingkat efisiensi perusahaan ketika menggunakan asetnya untuk mencapai keuntungan. Aset tetap cenderung mengalami depresiasi, di mana nilai penyusutan ini dapat menekan beban pajak yang harus ditanggung oleh badan usaha (Sinaga & Malau, 2021).

Dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* didapatkan *gab* hasil penelitian. Adapun *gab* hasil penelitian terkait dengan profitabilitas terhadap *tax avoidance* telah dilakukan oleh Sari & Devi, (2018), serta Sari & Kinasih, (2022) dengan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rifai & Atiningsih, (2019), serta Stephanie & Herijawati, (2022) menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Selain itu *gab* hasil penelitian juga ada pada hubungan variabel *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dimana penelitian yang dilakukan Sinaga & Malau (2021) dan Kristiani et al. (2020) menunjukkan hasil *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Marlinda et al., 2020) dan Amala & Safriansyah, (2020) menunjukkan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan *gab* hasil penelitian yang ada maka, peneliti akan meneliti apakah variabel profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Menurut (Novitasari et al., 2016) ketika seseorang (*principal* atau pemberi kerja) mempekerjakan seseorang lain (*agent*) untuk melakukan berbagai tugas dan memberikan wewenang untuk membuat keputusan, itu disebut "teori agensi". Agustina & Aris (2017) menunjukkan hubungan keagenan sebagai ikatan kesepakatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas tertentu dan memberikan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Desmiranti & Suhendri, 2019), *tax avoidance* adalah cara dalam menekan jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan, secara sah tanpa melanggar aturan perpajakan. Pada penelitian ini, tingkat *tax avoidance* diketahui menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR). *Tax avoidance* dapat diketahui dengan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR adalah pelunasan pajak menggunakan kas atas laba bersih sebelum pajak yang menunjukkan efektivitas manajemen pajak suatu badan usaha (Meilinda, 2013). Apabila nilai CETR semakin tinggi dan mendekati atau lebih dari tarif pajak badan 25%, memperlihatkan tingkat *tax avoidance* badan usaha yang lebih rendah. Sedangkan, jika nilai CETR rendah dan berada di bawah 25%, mengindikasikan tingkat *tax avoidance* perusahaan yang lebih tinggi (Yuliandana et al., 2021).

Profitabilitas yaitu rasio ukuran yang dipakai dalam mengevaluasi kinerja badan usaha saat mengolah keuntungan yang telah dihasilkan dengan tujuan untuk mencapai laba maksimal dalam periode yang telah ditentukan (Irianto et al., 2017). Profitabilitas diketahui dengan memakai *Return On Asset* (ROA), yang mengindikasikan seberapa baik badan usaha memperoleh laba dari total aset yang dimilikinya. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh kinerja manajemen dalam mengelola keuangan badan usaha.

Jika suatu badan usaha memiliki tingkat profitabilitas tinggi, laba menjadi sebuah indikator yang digunakan untuk mengambil keputusan. Perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan labanya guna mengurangi beban pajak (Saputra & Asyik 2017). Dalam penelitian Sari & Devi (2018), Rifai & Atiningsih (2019), serta Sari & Kinasih, (2022) menuturkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hutapea & Herawaty (2020), Anggraeni & Oktaviani (2021) dan Sari & Kinasih, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Intensitas modal merupakan seberapa besar emiten memunculkan biaya untuk kegiatan dan pembiayaan untuk mendapatkan laba (Nugraha & Meiranto, 2015). *Capital intensity* menunjukkan banyaknya aset perusahaan yang telah diinvestasikan ke dalam bentuk aset tidak lancar. Kepemilikan aset tidak lancar berdampak pada berkurangnya pelunasan pajak yang harus dibayar badan usaha, karena aset tetap termasuk biaya penyusutan, sehingga jika intensitas modal tinggi maka beban penyusutan akan meningkat juga (Kristiani et al., 2020). Hal ini akan menyebabkan laba perusahaan sedikit. Jika laba badan usaha turun, maka badan usaha yang memiliki nilai CETR rendah, dapat mengindikasikan tingkat *tax avoidance* tinggi. Oleh sebab itu, semakin banyak aset yang dipegang badan usaha mendorong

untuk melakukan tindakan *tax avoidance* (Marwa & Wahyudi 2018). Pada penelitian (Marlinda et al., 2020) dan Amala & Safriansyah, (2020) menuturkan *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sinaga & Malau (2021) dan Pangestu & Pratomo (2020) menuturkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian tedahulu, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 2 : *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas digunakan dalam menilai kinerja perusahaan saat mengelola keuntungan dan harta peusahaan (Irianto et al., 2017). Jika laba perusahaan tinggi, maka akan mempengaruhi kenaikan pajak penghasilan. Hal ini sulit bagi perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungan, karena mereka cenderung melakukan kegiatan penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak yang terutang (Pangestu & Pratomo 2020). Wiguna & Jati (2017) mengatakatakan bahwa intensitas modal ialah kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan kekayaan dalam aktiva tetap. Profitabilitas dan *capital intensity* memiliki persamaan yang mirip yaitu semakin tinggi maka semakin meningkat juga. Penelitian Jusman & Nosita (2020) yang menyatakan profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 3 : Profitabililitas dan *Capital Intensity* berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2018-2021. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Sampel diambil dengan metode *Purposive Sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap di bursa efek indonesia dan website resmi perusahaan pada tahun 2018-2021.

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dengan masa pengamatan selama 4 tahun.

Penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan profitabilitas dan *capital intensity* sebagai variabel independen, dan *tax avoidance* sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang

digunakan mencakup analisis regresi linier berganda, serta uji asumsi klasik (uji normalitas, uji *autokorelasi*, uji *multikolinearitas*, dan uji *heteroskedastisitas*), uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan), koefisien determinasi, dan koefisien korelasi dengan software SPSS versi 21.

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan hambatan yang terjadi dalam pengambilan pajak dengan menekan jumlah kewajiban pajak yang harus dibayarkan, secara sah tanpa melanggar aturan perpajakan (Mahdiana & Amin, 2020). Pada perhitungan *tax avoidance* menggunakan *Cash Effective Tax Rate* dengan rumus menurut (Rosalia, 2017) antara lain:

$$\text{Cash Effective Tax Rate (CETR)} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio ukuran yang dipakai dalam mengevaluasi kinerja badan usaha saat mengolah keuntungan (Irianto et al., 2017). Profitabilitas dapat dihitung dengan *roa*, antara lain yang dirumuskan (Hidayat, 2018):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Capital Intensity

Intensitas modal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang kuat. Ratio intensitas modal berguna untuk meminimalkan beban pajak perusahaan (Pattiasina et al., 2019). Perhitungan menurut (Fajarwati & Rahmadhanti, 2021) antara lain:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Tabel 1 regresi linier berganda

Model	B	Std. Error	Beta
(constant)	14.243	3.136	
ROA	-.402	.082	-.570
CI	-.048	.263	-.021

Sumber: Data diolah 2023, Output SPSS

Dari tabel diatas didapatkan persamaan regresi antara lain sebagai berikut:

$$\text{CETR} = 14,243 - 0,402\text{ROA} - 0,048\text{CI} + e$$

1. Nilai (α) sebesar 14,243 hasil positif artinya apabila variabel profitabilitas dan capital intensity dianggap konstan. Maka nilai Y adalah 14,243.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas adalah -0,402 dengan tanda negatif, sehingga apabila tingkat ROA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka penghindaran pajak akan berkurang 0,402.
3. Nilai koefisien regresi *capital intensity* adalah -0,048 dengan tanda negatif, sehingga apabila tingkat CI naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka penghindaran pajak akan berkurang 0,048.

Uji Parsial

Tabel 2 uji parsial

Model	B	Std. error	t	Sig.
(constant)	14.243	3.136	4.542	.000
ROA	-.402	.082	-4.872	.000
CI	-.048	.263	-.184	.855

Sumber: Data diolah 2023, Output SPSS

Dari hasil uji t pada tabel diatas, didapatkan hasil nilai t sebesar -4,872 dan hasil signifikan profitabilitas sebagai X1 adalah 0,000 yang berarti $< 0,05$, yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada *tax avoidance* dengan arah yang negatif. Sehingga, jika nilai profitabilitas naik maka *tax avoidance* tidak ikut meningkat atau rendah. Oleh sebab itu, hipotesis 1 diterima karena hasil analisis menunjukkan ada pengaruh.

Selanjutnya *capital intensity* sebagai X2 didapatkan nilai t -0,184 dan hasil signifikansi sebesar 0,855 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka, simpulan yang didapat *capital intensity* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan arah negatif. Sehingga, semakin tinggi nilai *capital intensity* maka, *tax avoidance* yang artinya tidak ikut meningkat atau tidak searah. Oleh karena itu hipotesis 2 ditolak karena hasil menunjukkan tidak berpengaruh.

Uji Simultan

Tabel 3 Uji Simultan

Model	F	Sig.
1	12.619	.000 ^b
	Regression	
	Residual	
	Total	

Sumber: Data diolah 2023, Output SPSS

Dari hasil uji simultan didapatkan hasil uji f sebesar 12.619 dan hasil signifikan sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan profitabilitas dan *capital intensity* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan arah positif. Sehingga, semakin tinggi nilai profitabilitas dan *capital*

intensity maka *tax avoidance* akan ikut meningkatkan atau searah. Oleh sebab itu, hipotesis 3 dapat diterima karena hasil analisis menunjukkan ada pengaruh.

Koefisien Determinasi

Tabel 4 uji koefisien determinasi

Model	R Square	
1	.564 ^a	.319

Sumber: Data diolah 2023, Output SPSS

Dari hasil uji didapat nilai *R Square* senilai 0.319 yang dapat diartikan pengaruh Profitabilitas (X1) dan *Capital Intensity* (X2) terhadap *Tax Avoidance* (Y) sebesar 31,9% dan sisanya 68,1%, mendapat pengaruh dari variabel yang lainya digunakan pada penelitian ini.

Koefisien Korelasi

Tabel 5 uji koefisien korelasi

Model	R	
1	.564 ^a	.319

Sumber: Data diolah 2023, Output SPSS

Dari tabel uji koefisien korelasi (R) diatas didapatkan hasil R sebesar 0,564 yang berarti tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masuk dalam kategori sedang dikarenakan berada dalam interval (0.40-0.599).

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Return On Asset yakni salah satu alat ukur rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat besarnya keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari penggunaan total asetnya. ROA berkenaan dengan pendapatan bersih dan PPh yang dikumpulkan perusahaan. Jika perencanaan pajaknya baik maka pajak yang didapatkan juga akan baik. Sehingga mengurangi kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak (Prakoso, 2014). Teori keagenan mendorong agen untuk menambah laba badan usaha, jika untung yang dimunculkan tinggi, maka jumlah pajak juga akan naik sehingga, perusahaan berusaha menghindari pajak. Agen akan melakukan apa saja untuk mengatur beban pajak agar laba perusahaan tidak berkurang (Khoirunissa & Ratnawati, 2021).

Pengajuan hiipotesis 1 adalah apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil uji parsial pada Profitabilitas menunjukkan hasil ada pengaruh terhadap *Tax Avoidance* dari nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapatkan Profitabilitas

(X1) berpengaruh. Dari hasil tersebut, maka hipotesis 1 yang diajukan di penelitian ini diterima.

Nilai koefisien ROA menunjukkan nilai -0,402 yang dapat artikan bahwa profitailitas memiliki arah yang negative. Maksudnya misalkan nilai profitabilitas tinggi, maka nilai *tax avoidance* malah rendah. Maka dapat diartikan bahwa profitabilitas ada pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini mendukung teori agensi karena agen terdorong melakukan manipulasi dalam menentukan laba, agar laba perusahaan sesuai dengan keinginan mereka untuk mendapatkan kompensasi. Namun, di sisi lain, pihak *principal* ingin agar badan usaha membayar pajak yang lebih sedikit, sehingga menyebabkan munculnya perilaku penghindaran pajak (Rifai & Atiningsih 2019).

Kemudian perusahaan lebih memilih untuk melakukan penghindaran pajak untuk menekan biaya pajaknya. Semakin rendah profitabilitas perusahaan, maka semakin aktif badan usaha melakukan penghindaran pajak dan memilih perencanaan pajak untuk menghindari beban pajak. Jika perusahaan memperoleh laba yang kecil maka akan sulit untuk membayar beban pajaknya dan selanjutnya akan cenderung melakukan *tax avoidance*. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa profitabilitas menurun dan perusahaan melakukan *tax avoidance*. (Muniroh, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutapea & Herawaty (2020), Anggraeni & Oktaviani (2021) dan Sari & Kinasih, (2022) menyampaikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Sari & Devi (2018), Rifai & Atiningsih (2019), serta Sari & Kinasih, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Capital Intensity terhadap Tax Avoidance

Intensitas modal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang kuat. Ratio intensitas modal berguna untuk meminimalkan beban pajak perusahaan (Pattiasina et al., 2019). Rasio *capital intensity* mencerminkan bagaimana efisiensi badan usaha dalam memanfaatkan assetnya untuk *sales*. Aset tidak lancar mungkin mengalami depresiasi dan beban penyusutan, hal ini dapat mengurangi beban pajak yang harus ditanggung oleh badan usaha.

Pengajuan hipotesis 2 yaitu apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil uji parsial variabel *capital intensity* (X2) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dilihat dari nilai sig 0,163 > 0,05. Sehingga didapatkan bahwa variabel independen *capital intensity* (X2) tidak berpengaruh.

Berdasarkan hasil yang didapat, maka hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil koefisien CI menunjukkan kan nilai -0,048 yang dapat artikan bahwa *capital intensity* memiliki arah yang negatif terhadap *tax avoidance*. Maksudnya jika nilai *capital intensity* tinggi maka nilai *tax avoidance* malah akan rendah. Selain dengan *capital intensity* ada banyak fator lain yang dapat mempengaruhi tax

avoidance. Maka dapat diartikan bahwa meningkatnya capital intensity tidak ada pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi yang mendukung bahwa capital intensity mempunyai pengaruh terhadap tax avoidance. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan melakukan investasi dalam aset tetap, seperti gedung, alat, mesin, dan sejenisnya, dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional. Namun, investasi ini tidak hanya mengandalkan manfaat dari beban penyusutan aset tetap, tetapi juga berhubungan dengan pengurangan penghasilan kena pajak, yang merupakan dampak dari biaya penyusutan aset tidak lancar yang dapat diakui sebagai pengurang pendapatan kena pajak (Muniroh, 2022).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Amala & Safriansyah, (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* tidak ada pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinaga & Malau (2021) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance

Pendekatan ROA mengindikasikan jumlah keuntungan yang dapat oleh badan usaha berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya (Fionasari, 2020). Jadi, semakin tinggi nilai profitabilitas akan semakin baik kapasitas perseroan dalam penggunaan aset dalam mendapatkan keuntungan bersihnya (Fionasari, 2020). *Capital intensity* diproyeksikan menggunakan ratio aset tetap. Dalam perpajakan, aset tetap memiliki masa guna yang khusus, yang biasanya lebih pendek daripada perkiraan masa guna yang digunakan oleh badan usaha (Rifai & Atiningsih 2019). Pemanfaatan pengurangan pajak dalam bentuk aset atau modal dalam hal depresiasi dapat menjadikan investasi dengan aset tetap dapat dijadikan biaya penyusutan yang dapat menekan jumlah beban pajak yang harus dilunasi badan usaha (Puspita & Febrianti 2018).

Pengajuan hipotesis 3 adalah apakah profitabilitas dan captal intensity berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan hasil berpengaruh terhadap *tax avoidance* dari nilai $sig\ 0,000 < 0,05$. Sehingga didapatkan profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*. Dari hasil tersebut, maka hipotesis 3 yang diajukan penelitian ini diterima. Hasil uji simultan menunjukkan nilai 12,619 yang dapat artikan bahwa profitabilitas dan *capital intensity* memiliki arah yang positif terhadap *tax avoidance*. Maksudnya jika nilai profitabilitas dan capital intensity tinggi maka nilai tax avoidance akan tinggi juga. Teori keagenan mendorong *agent* untuk menambah keuntungan badan usaha, sehingga ketika laba badan usaha meningkat maka tarif PPh juga tinggi. Sehingga perilaku penghindaran pajak juga meningkat (Rifai & Atiningsih 2019)

Perusahaan dengan nilai rasio ROA yang relatif tinggi akan mengoptimalkan penggunaan total asset untuk mencapai untung maksimal, termasuk menggunakan

amortisasi dan biaya penyusutan sebagai pengurangan laba yang dikenakan pajak (Waluyo, 2015). Dengan memiliki aset tidak lancar, manajer dapat memanfaatkan beban depresiasi untuk mengurangi beban pajak badan usaha. Beban penyusutan dari aset tidak lancar dapat dengan sah menjadi pengurang biaya yang dikenakan pajak. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya kepemilikan aset tetap, manajemen dapat meningkatkan dampak positif intensitas aset tidak lancar terhadap penghindaran pajak (Oktavian & Mukhibad 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian (Jusman & Nosita, 2020) yang menuturkan profitabilitas dan *capital intensity* ada pengaruh terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Tingkat profitabilitas dihasilkan dengan roa memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Ketika keuntungan rendah, maka dari *tax avoidance* akan lebih tinggi, sebab perusahaan yang memiliki labanya rendah khawatir tidak mampu mengelola perencanaan pajak perusahaan. *capital intensity* tidak ada pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dilihat dari besarnya kepemilikan dari aset tidak lancar badan usaha tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas pengurangan beban pajak. Aktiva tetap dalam jumlah yang besar pada dasarnya tidak hanya untuk menghindari pajak, tetapi dapat untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh signifikan s simultan dengan variabel *tax avoidance*. Perusahaan dengan rasio roanya tinggi akan memaksimalkan penggunaan total aktiva untuk mencapai laba dengan mengakui biaya penyusutan dari aset tetap sebagai pengurang laba yang dikenakan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. N., & Aris, M. A. (2017). Tax Avoidance: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 295–307. <http://hdl.handle.net/11617/9246>
- Amala, M. A., & Safriansyah. (2020). *Issn Cetak : 1978-2721 Issn Online : 2355-228x Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 9(2), 29–39.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Anouar, & Houria. (2017). The Determinants of Tax Avoidance within Corporate Groups: Evidence from Moroccan Groups. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20170501.15>
- Arfani, C., Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & . (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan

- Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 126–141. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6737>
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Examination of Unrecognized Tax Benefits. *SSRN Electronic Journal*, 18, 529–556. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1760073>
- Fajarwati, P. A. N., & Rahmadhanti, W. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi (Roa, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity Dan Company Size) Dan Company Age Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Investasi*, 7(1), 1–15.
- Fionasari, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.35314/iakp.v1i1.1410>
- Hakam, H. A. Al. (2022). Negara “Kipas-kipas” Duit karena Batu Bara cs, Ini Buktinya. DetikFinance. <https://finance.detik.com/energi/d-6143747/negara-kipas-kipas-duit-karena-batu-bara-cs-ini-buktinya>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 12–21. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.193>
- Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6840>
- Irianto, S. Ak, A. W., ., & . (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>
- Jefriyanto. (2021). Perbandingan Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa COVID-19 Pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–70. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.464>
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kristiani, N. T., Artinah, B., Supriyadi, & . (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., Masitoh, E., & . (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis:*

Journal of Economics and Business, 4(1), 39.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>

Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). The Effect of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. *Modern Economics*, 11(1), 122–128. [https://doi.org/10.31521/modecon.v11\(2018\)-20](https://doi.org/10.31521/modecon.v11(2018)-20)

Meilinda, M. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Accounting and Public Policy*, 2(1), 1–14. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/41/pdf>

Muniroh. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 10(01), 33–40. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.01.33-40>

Novitasari, A., Nurhayati, Sukarmanto, E., & . (2016). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Komite Audit dan Kompetensi Komite Audit terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2012-2014). *Prosiding Akuntansi*, 2(2), 438–444.

Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 4 No. 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Oktavian, I. T., & Mukhibad, H. (2022). Determinan Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Dimoderasi oleh Insider Ownership. *Owner*, 6(2), 1350–1362. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.744>

Pangestu, S. H., & Pratomo, D. (2020). Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas, Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol. 5(3), 26–34. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14182>

Pattiasina, V., Tammubua, M. H., Numberi, A., Patiran, A., & Temalagi, S. (2019). Capital Intensity and tax avoidance. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 58–71. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.250>

Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. PT. Gramedia Pustaka Utama. <https://perpus.menpan.go.id/opac/detail-opac?id=3137>

Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>

Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>

- Rosalia, Y. (2017). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*. 6(2014).
- Saputra, M. D. R., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8). <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11706>
- Sari, & Devi. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 298–306.
- Sari, & Kinasih. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(3), 99–112. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.283>
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>
- Stephanie, & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *ECo-Buss*, 5(1), 213–224. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i1.377>
- Waluyo, T. M. (2015). *Pengaruh Return on Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. 1–25.
- Wiguna, I. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418–446.
- Yuliandana, S., Junaidi, Ramadhan, A., & . (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Regresi linier beanda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(constant)	14.243	3.136	
1 ROA	-.402	.082	-.570
CI	-.048	.263	-.021

Lampiran 2 : Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.243	3.136		4.542	.000
LNx1	-.402	.082	-.570	-4.872	.000
LNx2	-.048	.263	-.021	-.183	.855

Lampiran 3 : Uji Simultan (Uji F)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.538	2	14.769	12.619	.000b
	Residual	63.201	54	1.170		
	Total	92.739	56			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNx2, LNx1

Lampiran 4 : Koefisien Determinasi (R²)

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564a	.319	.293	1.08185

a. Predictors: (Constant), LNx2, LNx1

b. Dependent Variable: LNY

Lampiran 5 : Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.319	.293	1.08185

a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

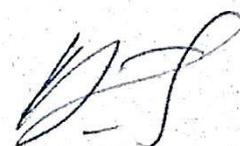
Nama Mahasiswa : Maya Ade Setiaprati
NIM : 1911102431270
Program Studi : SI Manajemen
Bimbingan Mulai : 06 Februari 2023
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap
Tax Avoidance

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 06/02 2023	Pembagian kelompok, tata cara penyusunan skripsi	
2.	Senin, 13/02 2023	Penentuan judul dan lokasi	
3.	Senin, 06/03 2023	Revisi Bab 1	
4.	Selasa, 04/04 2023	Revisi Bab 1 Revisi Bab 2 Revisi Bab 3	
5.	Kamis, 06/04 2023	Revisi Bab 1 Revisi Bab 2 Revisi Bab 3 - Tanda tangan persetujuan	
6.	Senin, 12/06 2023	Analisis Data SPSS	
7.	Rabu, 14/06 2023	Revisi Bab 4	

8.	Senin, 19 / 06 2023	Revisi Bab 4 dan 5	
9.	Rabu, 21 / 06 2023	Revisi Bab 4 dan 5	
10.	Kamis, 22 / 06 2023	ACC	

Samarinda, 22 Juni 2023

Pembimbing,



(.....)

TURNITIN NasPub_Maya Ade Setiaputri

by Cek Turnitin

Submission date: 24-Jul-2023 11:09AM (UTC+0700)
Submission ID: 2135816215
File name: NasPub_Maya_Ade_Setiaputri.pdf (590.04K)
Word count: 3362
Character count: 22074

TURNITIN NasPub_Maya Ade Setiaputri

ORIGINALITY REPORT

30%	27%	21%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
2	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	ojs.polmed.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	www.journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%

10	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	1%
11	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
12	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	1%
13	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
14	repository.stma-trisakti.ac.id Internet Source	1%
15	123dok.com Internet Source	1%
16	repository.maranatha.edu Internet Source	1%
17	Muhammad Rian Awaluzi, Novera Kristianti Maharani. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Cash Dividend terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar". Al-Qalam: Jurnal	1%

BUKTI PENGIRIMAN (SUBMIT) ARTIKEL LUARAN PENELITIAN

Nama	:	Maya Ade Setiaputri
NIM	:	1911102431270
Nama Jurnal	:	Dynamic Management Journal (DMJ)
Indeksasi	:	Sinta 5
URL Laman Jurnal	:	https://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj/index

1. Screenshot Submit Artikel

Judul: Pengaruh Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance

Home > User Home

User Home

Dynamic Management Journal

Author 0 Active 0 Archive [New Submission]

My Account

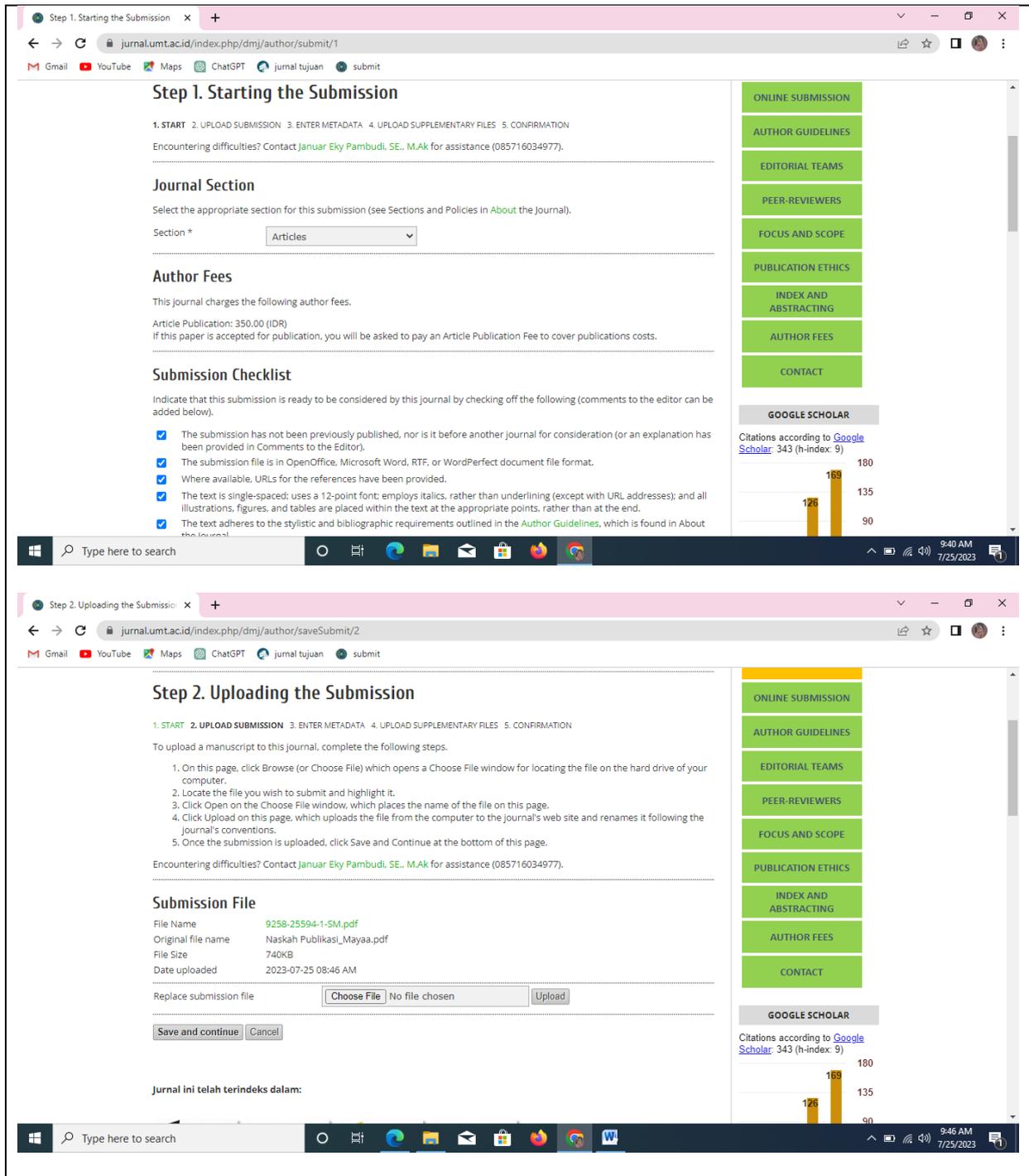
- Show My Journals
- Edit My Profile
- Change My Password
- Logout

Jurnal ini telah terindeks dalam:

SPECIAL LINK

- ONLINE SUBMISSION
- AUTHOR GUIDELINES
- EDITORIAL TEAMS
- PEER-REVIEWERS
- FOCUS AND SCOPE
- PUBLICATION ETHICS
- INDEX AND ABSTRACTING

http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj



The image shows two screenshots of a journal submission website. The top screenshot is titled "Step 3. Entering the Submission's Metadata" and shows a form for author information. The bottom screenshot is titled "Title and Abstract" and shows the title, abstract, indexing information, and contributors.

Step 3. Entering the Submission's Metadata

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

Authors

First Name *
Middle Name
Last Name *
Email *
ORCID ID
ORCID IDs can only be assigned by the [ORCID Registry](http://orcid.org). You must conform to their standards for expressing ORCID IDs, and include the full URI (eg. <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>).
URL
Affiliation
(Your institution, e.g. "Simon Fraser University")
Country
Bio Statement (E.g. department and rank)

ONLINE SUBMISSION

AUTHOR GUIDELINES

EDITORIAL TEAMS

PEER-REVIEWERS

FOCUS AND SCOPE

PUBLICATION ETHICS

INDEX AND ABSTRACTING

AUTHOR FEES

CONTACT

GOOGLE SCHOLAR

Citations according to [Google Scholar](#): 343 (h-index: 9)

126 180 135 90

Step 3. Entering the Submission's Metadata

Title and Abstract

Title *
Abstract *

Indexing

Language
English=en; French=fr; Spanish=es. [Additional codes.](#)

Contributors and Supporting Agencies

Identify agencies (a person, an organization, or a service) that made contributions to the content or provided funding or support for the work presented in this submission. Separate them with a semi-colon (e.g. John Doe, Metro University; Master University, Department of Computer Science).

Agencies

019 2020 2021 2022 2023

Citation Statistic by [Author My ID](#)

VISITOR STATISTICS AND CITATION

Scopus 0 Citedness

Sinta Rank

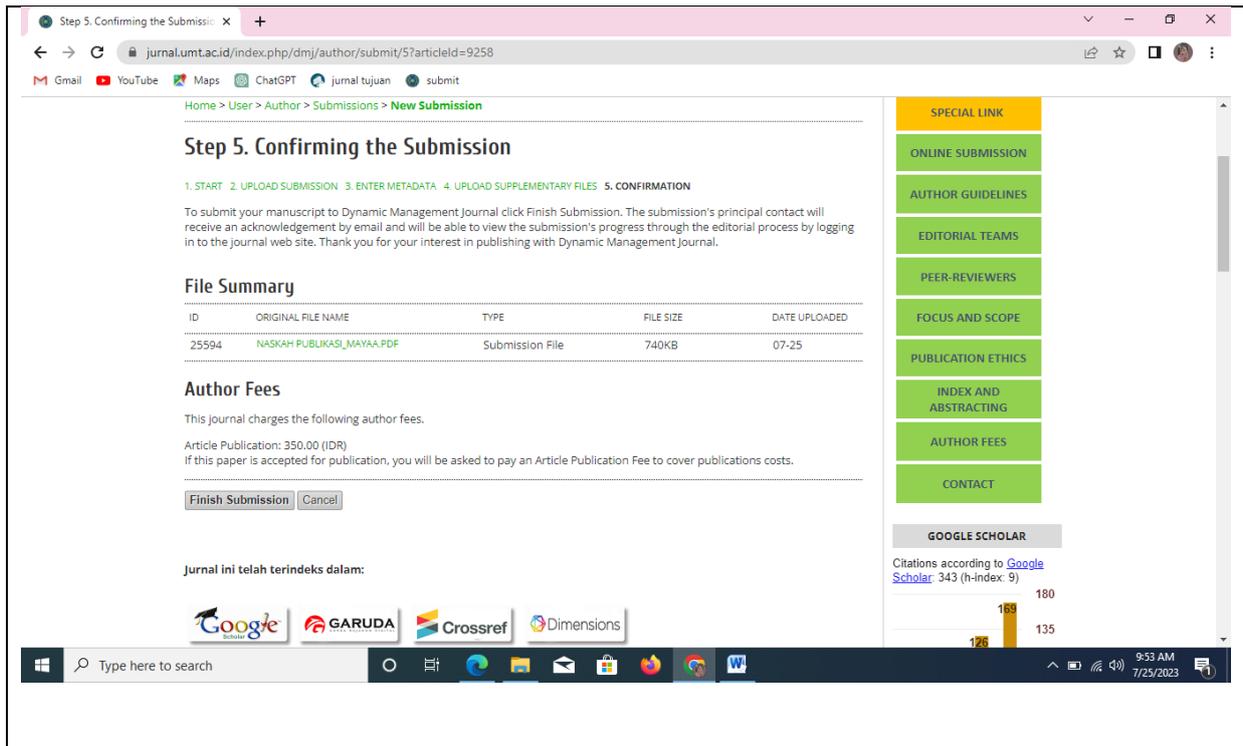
343 Citations

9 h-index

Tracked for free by [Crossref](#) [View MyStat](#)

ISSN

ISSN



1. Screenshot Bukti Indeksasi Sinta

Alamat URL Sinta: <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9267>

